

**HUBUNGAN TRANSFUSI DARAH DAN PENGETAHUAN PERAWAT
TERHADAP KEJADIAN REAKSI TRANSFUSI PADA
PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KABELOTA
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**FRISKY PRATHAMY PUTRY
202101010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KKESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala" merupakan hasil karya orisinal saya. Skripsi ini disusun di bawah arahan pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun ke institusi pendidikan tinggi mana pun. Seluruh referensi yang digunakan, baik dari sumber yang dipublikasikan maupun tidak, telah dicantumkan dengan benar dalam isi skripsi dan daftar pustaka.

Dengan ini, saya mengalihkan hak cipta karya ini kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 13 Desember 2024



Frisky Prathamy Putry
Nim: 202101010

HUBUNGAN TRANSFUSI DARAH DAN PENGETAHUAN PERAWAT TERHADAP KEJADIAN REAKSI TRANSFUSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KABELOTA KABUPATEN DONGGALA

Frisky Prathamya Putry, Siti Yartin, Ni Nyoman Elfiyunai
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar belakang: Reaksi transfusi adalah efek samping yang terjadi akibat transfusi darah lengkap yang tingkat keparahannya berkisar dari rendah hingga tinggi. Studi pendahuluan menyebutkan bahwa perawat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait transfusi darah dan produk darah jika terjadi reaksi transfusi darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 43 perawat yang bekerja di ruang ICU, Ruang Perawatan Anak, Ruang Matahari Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik insidental atau sampel klaster. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01-30 November 2024. Analisis data dengan uji chi square dan uji alternatif Kolmogorov-Smirnov.

Hasil: Dari 30 perawat, sebanyak 7 (33,3%) perawat memiliki pengetahuan yang baik mengenai kejadian reaksi transfusi, 14 (46,7%) perawat memiliki pengetahuan yang cukup dan 9 (30,0%) perawat memiliki pengetahuan yang kurang. Terdapat 6 kasus produk darah PRC yang mengalami reaksi transfusi.

Kesimpulan: Pengetahuan perawat tentang reaksi transfusi darah dalam kategori sedang tetapi ada juga pengetahuan perawat dan produk darah yang rendah. Terdapat hubungan yang signifikan (p-value) pada sig (2-tailed) p-value = 0,014, artinya H_0 diterima secara signifikan.

Saran: Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala, sebaiknya perawat diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang praktik transfusi darah yang aman terkait reaksi transfusi darah.

Kata kunci: Transfusi darah, Pengetahuan perawat, Reaksi transfusi

**THE CORELATION BETWEEN BLOOD TRANSFUSION AND
NURSE KNOWLEDGE TOWARD THE INCIDENCE OF
TRANSFUSION REACTIONS OF ADMISSION
PATIENTS IN KABELOTA GENERAL
HOSPITAL OF DONGGALA
REGENCY**

*Frisky Prathamy Putry, Siti Yartin, Ni Nyoman Elfiyunai
Nursing Science, Widya Nusantara University*

ABSTRACT

Background: Transfusion reactions are side effects that occur as a result of whole blood transfusion which the severity ranges from low to high. Preliminary studies said the nurses must have knowledge and skills related to blood transfusion and blood products in the event of blood transfusion reactions. The purpose of this study was to evaluate the correlation of blood transfusion and nurse knowledge toward the incidence of transfusion reactions of admission patients in Kabelota General Hospital, Donggala Regency.

Methods: This type of research is quantitative by using a cross-sectional design. The total of population in this study was 43 nurses who worked in the ICU, Pediatric Ward, Matahari Ward of Kabelota General Hospital, Donggala Regency. The data collection was an interview by using a questionnaire with sampling techniques by incidental technique or cluster samples. This research was conducted on November 01-30, 2024. Data analysis with chi square test alternative Kolmogorov-Smirnov test.

Results: Among of 30 nurses, about 7 (33.3%) nurses have good knowledge regarding the incidence of transfusion reactions, 14 (46.7%) nurses have moderate knowledge and 9 (30.0%) nurses have low knowledge in it. There were 6 cases of PRC blood products that have transfusion reactions.

Conclusion: Nurses' knowledge about blood transfusion reactions in the moderate category but there is also low nurse knowledge and blood products. there is a significant corelation (p-value) in sig (2-tailed) $p\text{-value} = 0.014$, it means H_a accepted significantly.

Suggestion: For the Kabelota Regional General Hospital, Donggala Regency, nurses should be given training to improve their knowledge about safe blood transfusion practices related to blood transfusion reactions.

Key words: Blood transfusion, Nurses' knowledge, Transfusion reaction



**HUBUNGAN TRANSFUSI DARAH DAN PENGETAHUAN PERAWAT
TERHADAP KEJADIAN REAKSI TRANSFUSI PADA
PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KABELOTA
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**FRISKY PRATHAMY PUTRY
202101010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN TRANSFUSI DARAH DAN PENGETAHUAN
PERAWAT TERHADAP KEJADIAN REAKSI
TRANSFUSI PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD KABELOTA DONGGALA**

SKRIPSI

**FRISKY PRATHAMY PUTRY
202101010**

Skripsi Ini Telah Diuji Tanggal, 13 Desember 2024

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

(.....)


**Ns. Siti Yartin, M.Kep
NIK. 8906030021**

(.....)

**Dr. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 20210901130**

(.....)

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**


**Arifah SST, Bd., M.Keb
NIK :20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Penelitian ini, yang berlangsung bulan Mei hingga November 2024 ini mengambil tema “Hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi tranfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu widyawati, M. Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Sintong, H, Hutabarat, ST,MSc, selaku Wakil rektor 1 Bidang Akademik yang telah memberikan dukungan kepada peneliti berupa kesediaan fasilitas yang berkaitan selama penelitian.
4. Ibu N.s. Siti Yartin, M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Dosen Pengajar Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan pendidikan selama menempuh studi di Program Studi Sarjana Keperawatan

7. Bapak dr. Erwin Kartika Putra Baharuddin selaku Direktur RSUD Kabelota Donggala, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Kepada kedua orang tuaku Made Namo,SKM dan Risna,SKM, penulis yakin namaMu abadi dalam hati , kekal dan semangat yang ditorehkan dalam skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan di Sarjana Keperawatan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Responden yang telah mau berbagi waktunya dalam penelitian ini
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 13 Desember 2024



Frisky Prathamy Putry
202101010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
HALAMAN SAMPUL	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	17
B. Kerangka Konsep	18
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Peneliti	21
E. Defenisi Operasional	23

F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan data	24
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	27
J. Etika Bagi Penelitian Dan Penulis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran umum lokasi penelitian	30
B. Hasil penelitian	32
C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan penelitian	44
BAB V	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penggolongan Darah	7
Tabel 2.2	Patogenesis dan Gambaran klinis dari reaksi transfusi darah	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional	23
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik pasien Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan pada pasien rawat inap di RSUD Kabelota Donggala	32
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik perawat Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Kerja di RSUD Kabelota Donggala	33
Tabel 4.3	Distribusi transfusi darah menurut komponen darah pada pasien rawat inap di RSUD Kabelota Donggala	33
Tabel 4.4	Distribusi Pengetahuan Perawat	34
Tabel 4.5	Distribusi reaksi transfusi pada pasien rawat inap di RSUD Kabelota Donggala	34
Tabel 4.6	Hubungan transfusi darah terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di RSUD Kabelota Donggala	35
Tabel 4.7	Hubungan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di RSUD Kabelota Donggala	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	17
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar persetujuan kode etik (*Ethical Clearance*)
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan turun penelitian
6. Permohonan menjadi responden (*informed consent*)
7. Kuesioner pengetahuan
8. Lembar Observasi
9. SOP Penanganan Reaksi Transfusi
10. Persetujuan Menjadi Responden
11. Surat Balasan selesai Penelitian
12. Dokumentasi penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reaksi transfusi merupakan peristiwa yang tidak diinginkan dan tidak diantisipasi yang berkaitan dengan pemberian produk darah, diklasifikasikan dalam dua kategori: reaksi yang dimediasi imun (dimediasi imun), yang mencakup pembentukan kompleks antigen-antibodi, dan reaksi yang dimediasi non-imun (*non-dimediasi imun*) (Fariz et al., 2020).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh *Schweizerische Heilmittelinstitut (Swissmedic)* di Swiss dilaporkan 275.343 produk darah (sel darah yang disimpan, kosentrat trombosit, dan plasma beku) ditransfusikan pada tahun 2020. Dan dilaporkan reaksi dari transfusi tersebut berjumlah, 1.910 (0,69%) dengan klasifikasi reaksi transfusi berat sejumlah 1.486 (0,54%) dan 3 kasus kematian (0,001%). Dari data penelitian lain yang dikumpulkan oleh *German Paul Ehrlich Institute (PEI)* di Jerman, dilaporkan 4.400.164 produk darah ditransfusikan pada tahun 2020, dengan 921 (0,02%) kasus reaksi transfusi serius dan 7 kasus kematian (0,0002%) (Simin, 2024).

Di Indonesia pada tahun 2021, di RSCM Ada 248 reaksi transfusi, dengan 120 reaksi transfusi ringan (48,3%), 99 reaksi transfusi sedang (39,9%), dan 29 reaksi transfusi berat (11,6%). Berdasarkan bagian darah yang ditransfusikan, yang mengalami reaksi transfusi terbanyak *Packed Red Cell* (PRC) sebanyak 156 peristiwa (62,9%); transfusi *Fresh Frozen Plasma* (FFP) sebanyak 20 kejadian (0,08%); dan transfusi *Thrombocyte* (TC) sebanyak 72 peristiwa (29,3%). Data reaksi transfusi Palang merah Indonesia (PMI) berada di unit transfusi darah (UTD) Sulawesi Tengah Palu tahun 2022 melaporkan kejadian 26 kasus reaksi transfusi dengan gejala demam 8 kasus, gagal-gatal 6 kasus, menggigil 4 kasus, dan alergi 8 kasus (UTD PMI, 2022).

Berdasarkan Reaksi *transfusi non-hemolitik* demam (FNHTR), juga dikenal sebagai demam reaksi *transfusi non-hemolitik* dan reaksi alergi, adalah reaksi transfusi akut yang paling umum terjadi. Reaksi ini didefinisikan sebagai peningkatan suhu $\geq 1^\circ\text{C}$ di atas batas normal dan/atau rigors (kekakuan) dalam waktu 3 jam setelah donor darah mengalami FNHTR pemberian transfusi darah. Dalam beberapa jam setelah transfusi, reaksi alergi paling sering dikaitkan dengan urtikaria atau ruam lain, gatal-gatal, mengggil, atau angioedema (Muche *et al.*, 2023).

Mengolah bagian darah di UTD PMI standartnya menjadi beberapa jenis, seperti *Whole Blood (WB)*, *Packed Red Cells (PRC)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*, dan Trombosit Konsentrat. Memisahkan komponen darah dari donor melalui prosedur tertentu menjadi komponen darah dikenal sebagai pengolahan komponen bahwa siap pakai dimana metode pengolahan komponen darah tersebut sangat perhatikan keamanan dan kualitas. Bagian darah terpisah, darah harus dilakukan dengan cara aseptik, menggunakan kantong darah ganda, triple, atau quadruple, serta kantong darah tunggal (Merah *et al.*, 2023).

Pelayanan darah yang mencakup perencanaan, pengerahan, dan pelestarian pendonor darah, penyediaan, pendistribusian, dan tindakan medis yang berkaitan dengan pemberian darah kepada pasien dalam upaya pemulihan kesehatan dan penyembuhan penyakit (Permenkes no. 91 tahun 2015). Transfusi darah biasanya dianggap relative aman, tetapi dapat menyebabkan berbagai reaksi yang tidak diinginkan, mulai dari yang ringan seperti reaksi febril non hemolitik hingga yang fatal dan membunuh, sehingga keselamatan pasien sangat bergantung pada reaksi transfusi (Microbial *et al.*, 2023).

Keselamatan pasien telah menjadi isu global termasuk juga untuk rumah sakit. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pasal

43 Ayat 1 menjelaskan bahwa rumah sakit wajib melaksanakan standar keselamatan pasien, dalam pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit (Peraturan Pemerintah,2021). Keselamatan pasien adalah pasien bebas dari bahaya atau bebas dari cedera yang tidak seharusnya terjadi terkait dengan pelayanan kesehatan. Hal ini yang terkadang menimbulkan masalah dikarenakan sistem pemantauan transfusi yang masih belum dengan baik dijalankan. Hal ini masih tergolong tidak maksimal sehingga menyulitkan untuk menentukan langkah yang perlu diambil untuk mencegah kemungkinan kejadian reaksi transfusi atau akibat yang ditimbulkan yang menyertai sesudah timbul gejala reaksi transfusi (Fariz *et al.*, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan objek tertentu melalui panca indra yang dimiliki, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan kulit. Pengetahuan perawat tentang berbagai jenis reaksi transfusi membantu dalam identifikasi dan pengendalian awal, tetapi juga dalam mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Salah satu aspek keselamatan pasien adalah reaksi transfusi. Aspek utama dalam Pelayanan transfusi darah didasarkan pada prinsip keselamatan pasien, yang berarti pasien diawasi oleh karyawan yang terlatih dalam identifikasi dan pengendalian reaksi transfusi, serta sistem pelaporan dan pedoman pengendalian reaksi transfusi tersedia (Microbial *et al.*, 2023).

Pernyataan diatas ditunjang oleh penelitian yang menyatakan hubungan dengan peran perawat dalam pemantauan reaksi transfusi yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan, karena proses transfusi darah didominasi oleh tanggung jawab yang berhubungan dengan keperawatan, dan perawat merupakan mata rantai terakhir dalam rantai proses transfusi darah . Akibatnya, perawat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan transfusi darah dan produk darah dalam kejadian reaksi transfusi darah (Fariz *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya didukung oleh hasil penelitian Haslina *dll.*,2021, yang menunjukkan sebagian besar pengetahuan perawat tentang transfusi darah secara keseluruhan berada pada tingkat sedang; karena itu, kursus pelatihan dan latihan kesehatan

berkelanjutan dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perawat guna memastikan praktik transfusi darah yang baik. Penelitian diatas diperkuat oleh hasil penelitian Ecan *et al.*,2019, dimana perawat memerlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang praktik transfusi darah yang aman, khususnya karena perangkat transfusi darah adalah penyebab paling umum dari reaksi transfusi darah dan reaksi merugikan yang terkait dengan transfusi darah.

Studi pendahuluan yang dilakukan di UTD RSUD Kabelota Donggala melaporkan data dari Januari sampai dengan Desember 2023 berdasarkan komponen darah yang ditansfusikan pada pasien rawat inap paling banyak jenis darah PRC setelah itu WB dengan mengalami reaksi transfusi dengan gejala : demam 5 orang, gatal-gatal 4 orang, mual 2 orang dan menggigil 6 orang. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 orang perawat yang berdinasi di perawatan rawat inap ada 6orang perawat yang belum mengetahui reaksi transfusi dikarenakan perawat tersebut masih baru.

Sehubungan dengan temuan wawancara tersebut karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. tentang “Hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi tranfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi hubungan transfusi darah dan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi transfusi darah pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.
- b. Teridentifikasi pengetahuan perawat tentang kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.
- c. Teridentifikasi kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.
- d. Teranalisis hubungan transfusi darah terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.
- e. Teranalisis hubungan pengetahuan perawat terhadap kejadian reaksi transfusi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil Penelitian menjadi dasar untuk mengembangkan kurikulum pendidikan, terutama dalam menyediakan pengetahuan di bidang keperawatan medical bedah. Terutama berkaitan dengan pengetahuan perawat terhadap reaksi transfusi

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah masyarakat dapat memahami tentang hubungan transfusi darah terhadap kejadian reaksi transfusi.

3. Bagi RSUD Kabelota Donggala

Hasil Penelitian diharapkan dapat meningkatkan wawasan perawat dalam pemantuan dan laporan perawat mengenai reaksi transfusi ke Unit Transfusi Darah (UTD)

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.
- Encan, B., & Akin, S. (2019). Knowledge of blood transfusion among nurses. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 50(4), 176–182. <https://doi.org/10.3928/00220124-20190319-08>
- Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022). The effect of learning management system on ICU nurses' sustained learning about safe blood transfusion: A quasi-experimental study. *Health Science Reports*, 5(4), 1–7. <https://doi.org/10.1002/hsr2.629>
- Fariz, A., Zein, M. Z., & Sukrisman, L. (2020). The Proportion of Acute Transfusion Reaction at Outpatient Blood Transfusion Unit in Tertiary Hospital in Indonesia. In *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* / (Vol. 7, Issue 2).
- Haslina, N., Noor, M., Saad, N. H., Khan, M., Hassan, M. N., Ramli, M., Yusoff, S. M., Iberahim, S., Suriana, W., Ab, W., Zulkafi, Z., & Islam, A. (2021). *Pengetahuan Transfusi Darah di antara Perawat di Malaysia : Pengalaman Rumah Sakit Universitas*.
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Jurnal Ners Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 Halaman 84 - 96 jurnal ners Research & Learning in Nursing Science <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners> Pengaruh pelaksanaan sop perawat pelaksana terhadap tingkatan pasien di rawat inap. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa*, 3(23), 274–282.
- Merah, P., Pmi, I., Banda, K., Fajarna, N., & Sari, W. (2023). *Pengelolaan Komponen - Komponen Darah Di UTD*. 11(1), 1–12.
- Microbial, P., Cell, F., Teluk, S., & Zaeni, A. (2023). *Arus Jurnal Sains dan Teknologi (AJST)*.
- Muche, Y., Gelaw, Y., Atnaf, A., Getaneh, Z., Medis, I. L., Kedokteran, F., Markos, U. D., & Markos, D. (2023). *Komplikasi Transfusi Darah dan Faktor Terkait pada Pasien Dewasa yang Ditransfusikan Darah di Rumah Sakit Khusus Komprehensif Debre Markos , Ethiopia : Sebuah Studi Cross Sectional*. 389–398.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (5th ed.; P. P. Lestari, ed.)*. Jakarta: Salemba Medika (5th ed.). Salembah Medika.
- Penelitian, A. (n.d.). *Machine Translated by Google Jurnal Patologi Tropis dan*

Mikrobiologi Perkenalan Bahan dan Metode. 6(6), 410–416.

- Peraturan Pemerintah. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan*. 086146.
- Restu, Y. F., Astri, R., Sri, A., Hastuti, O., Novianti, B. E., Studi, P., Keperawatan, S., Panti, S., & Yogyakarta, R. (2023). Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Nurse Knowledge Level With Implementation of Discharge Planning in Hospital Items. *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 8(1).
- Simin, D., & Milutinović, D. (2024). *kesehatan Prosedur Transfusi Darah : Penilaian Pengetahuan Perawat Perawatan Intensif Serbia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*. (E. B. Y. Suryandari (ed.)).
- Syarifah, S., Theresia Nona Arni, Kemenkes Surakarta, P., & Akbara, P. (2023). Pengaruh Filter Dalam Pembuatan Komponen Darah Prc Leucodepleted Terhadap Nilai Leukosit Di Udd Pmi Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6183–6191.
- T.A, T. D. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Patient Safety. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 50–56. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.326>
- Teknologi Bank Darah, J., Bakti Kemanusiaan Palang Merah Indonesia Joe No, A. J., Agung -Jakarta Selatan, L., Ken Ritchie, N., Chunaeni, S., & Fajri Akademi Bakti Kemanusiaan PMI, A. (n.d.). *Dampa4k Pemberian Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Non Leucodepleted Dan Leucodepleted Terhadap Reaksi Transfusi Demam dan Alergi*. 6(2), 26–30. <http://journal.abkpmi.ac.id/index.php/abk>
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>